

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif efikasi diri dengan kemalasan sosial pada mahasiswa Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka cenderung semakin rendah kemalasan sosial pada mahasiswa Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka cenderung semakin tinggi kemalasan sosial pada mahasiswa Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dari uji tambahan tidak ada perbedaan yang signifikan diantara laki-laki dan perempuan. Hal ini berarti anggota kelompok yang melakukan kemalasan sosial tidak dibatasi oleh jenis kelamin, kemalasan sosial berpeluang terjadi pada laki-laki maupun perempuan dan segala kegiatan yang dilakukan secara berkelompok.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan maka diajukan beberapa saran untuk penerapan di kehidupan nyata sekaligus saran untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik, yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi mahasiswa Psikologi

Mahasiswa diharapkan tidak ragu memberikan aspirasinya atau ide ketika sedang berdiskusi didalam kelompok, saling terbuka dengan sesama anggota lainnya dan menerima masukan dari anggota lainnya. Mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan dari dalam diri untuk berusaha dan mencapai keberhasilan didalam kelompok. meningkatkan keyakinan diri melalui pengalaman keberhasilan, dengan terjadinya keberhasilan nyata maka keyakinan diri (efikasi diri) akan kuat dan berkembang karena pengaruh kegagalan akan berkurang. Pengalaman orang lain, keberhasilan orang lain dalam menangani tugas akan memacu kita untuk melakukan usaha yang sama dan menumbuhkan keyakinan dalam diri akan kemampuannya. Terakhir adalah kondisi Fisiologis, individu akan menjadikan informasi sebagai dasar atas kondisi fisiologis untuk menilai kemampuannya. Badan harus rileks karena jika tegang akan memunculkan keyakinan bahwa individu tidak memiliki keyakinan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif efikasi diri pada mahasiswa psikologi sebesar 11,9% hal tersebut memberikan penjelasan bahwa masih terdapat beberapa factor lain yang turut mempengaruhi kemalasan sosial sebesar 88,1%. Peneliti selanjutnya juga dapat mengali factor-faktor lain yang

mempengaruhi kemalasan sosial yaitu *Output equity, evaluation apprehension, matching to standart, evaluation potential, dispensability of effort*.

Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda dari penelitian ini, yaitu: pegawai, dosen, guru dan buruh/karyawan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah yang proposional antara laki-laki dan perempuan sehingga dapat melihat apakah ada perbedaan kemalasan sosial pada laki-laki dan perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F., & Alfian, I. N. (2015). Hubungan Kohesivitas dan Social Loafing dalam Pengerjaan Tugas Berkelompok pada Mahasiswa Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 4(2), 81-87.
- Audi, N. L. (2014). Persahabatan dan toleransi pemalasan sosial pada mahasiswa psikologi universitas sumatera utara. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 9(2), 52-56.
- Aulia, H., & Saloom, G. (2013). Pengaruh Kohesivitas kelompok dan Self Efficacy Terhadap Social Loafing Pada Anggota Organisasi Kedaerahan di Lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Journal of Psychology*, 18(1). 79-88).
- Azwar, S. (2012a). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S (2012b) . *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S (2013). *Penyusunan Skala Psikologi. (Edisi II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*, Englewood Cliff, New Jersey: Prentice-Hall.
- Bandura, A . (1986). *Social Foundations of Thought and Action: a social cognitive theory*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Bandura, A .(1993). Perceived self-efficacy in cognitive development and functioning. *Educational Psychologist*, 28, 117-148.
- Bandura, A . (1994). *Self efficacy*. In V.S Ramachaudrand (Ed), *Encyclopedia of human behaviour*, 4,pp. 71-8.
- Bandura, A .(1987). *Self efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Bandura, A. (1079). On ecumenism in research perspectives. *Cognitive therapy and Research*, 3, 245-248.
- Baron, R.A & Byrne, D. (2012). *Psikologi sosial*. Edisi kesepuluh. Jilid dua. (Terjemahan Ratna Djuwita). Jakarta: Erlangga.
- Brooks, A. C., & Ammons, J. (2003). Free Riding In Group Project and The Affect of Timing, Frequency, and Specificity of Criteria in Perr Assessment. *Journal of Education Business*, 78(5), 268-272.

- Chidambaram, L., Laku, L. T. (2005). Is out of sight, out of mind? An empirical study of social loafing in technology-supported group. *Journal Information system research*, 16, 149-168.
- Collins, J. (1982), March. *Self-efficacy and ability in achievement behaviour*. Paper presented at the meeting of the American Educational Research Association, New York.
- Daradjat, Z. (2001). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Erdal, Emel, Hulya, & Zekeriya. (2016). The Effects of Organizational Commitment on Social Loafing Behavior at Higher Education Institutions. *International Refereed Academic Social Sciences Journal*, 96-113.
- Halimah, A., Khumas, A., & Zainuddin, K. (2015). Persepsi Pada Bystander Terhadap Intensitas Bullying Pada Siswa SMP. *Journal Psikologi*, 42(2), 129-140.
- Hoigard, R. Safvenbom, R., & Tonnessen, F. E. (2006). The relationship between group cohesion, group norms, and perceived social loafing in soccer team. *Small group research*, 37(3), 217-232.
- Hoigard, R., Tofleland, I., & Ommundsen, Y. (2006). The effect of team cohesion on social loafing in relay team. *International journal of applied sport sciences*, 18(1), 69-73.
- Karau, S. J & William, K. D. (1993). Social Loafing: A meta-analytic review and theoretical integration. *Journal of Personality and social Psychology*, 65, 68-706.
- Katz-Navon, T., Naveh, E., & Stern, Z. (2007). Safety Self-Efficacy and Safety Performance. *International Journal of Health Care Quality Assurance*, 20(7), 572-584.
- Liden, R. C., Wayne, S. J., Jaworski, R. A., & Bennett, N. (2004). Social Loafing: A Field Investigation. *Journal of Management*, 30(2), 285-304.
- Myers. D.G (2012). *Social psychology*. Edisi kesepuluh. (Terjemahan oleh Aliya Tusyani). Jakarta: Salemba Humanika.
- Rustika, I. M. (2012) *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. Buletin Psikologi, 20(2), 18-25.
- Sarlito, & Meinarno, E. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sanna, L. J. (1992). Self efficacy theory: Implication for social facilitation and social loafing. *Journal of personality and social psychology*,. Vol. 62, 149-168.

- Santrock, J. W. (2009) *Psikologi Pendidikan (Edisi ke-3), Buku Ke-2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, S.W (2005). *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Edisi Kelima. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, S.W . (2011). *Psikologi sosial*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Humanika.
- Stephanie, S. & Ermida, S. (2015). Intensi Social Loafing Pada Tugas Kelompok Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Mahasiswa. *Jurnal Experientia*. Vol. 3, 33-45.
- Suwono, S.W. (1978). *Perbedaan antara pemimpin & Aktifitas dalam Gerakan Protes Mahasiswa*. Jakarta : UI Press.
- Stoltz, P. G (2000). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan menjadi Peluang*. Jakarta: PT Grasindo.
- Williams, K. D., Harkins, S., & Latane, B. (1981). Indentifiably as a deterrent to social loafing : Two Cheering experiment. *Journal of personality and psychology*, 40, 303-311.